



LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Magelang

Nomor Registrasi: 33.08-142691-2024



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

PERI GESIT (Percepatan Gerakan Skrining PTM)

1.2. Dibuat Oleh

PUSKESMAS NGLUWAR (iga2020.kabupaten.magelang.dinkes.pkmngluwar)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

ASN

1.5. Nama Inisiator

Titik Rokhayati, A.Md.Kep.

1.6. Jenis Inovasi

Non Digital

1.7. Klasifikasi Inovasi

Inovasi Perangkat Daerah

1.7. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

1.8. Asta Cita

Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.

1.9. Urusan Inovasi Daerah

kesehatan

1.10. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Puskesmas merupakan penanggung jawab penyelenggara upaya kesehatan tingkat pertama. Pelayanan yang memberikan pelayanan kesehatan menyeluruh meliputi pelayanan kuratif (pengobatan), preventif (pencegahan), promotif (peningkatan) dan rehabilitatif (pemulihan). Di Puskesmas ada beberapa Program Pokok yang harus dijalankan. Salah satunya adalah program pengendalian penyakit tidak menular. Penyakit Tidak Menular (PTM) telah menjadi masalah kesehatan masyarakat

yang besar di Indonesia seperti penyakit hipertensi, diabetes mellitus, jantung, stroke, kanker. Indonesia mempunyai beban ganda yaitu penanganan penyakit menular dan tidak menular belum dapat teratasi. Peningkatann jumlah kasus penyakit ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, faktor lingkungan,faktor sumber daya manusia, faktor teknologi, faktor ekonomi dan sosial budaya. Peningkatan beban penyakit ini searah dengan meningkatnya faktor risiko diantaranya tekanan darah, gula darah, indeks masa tubuh atau obesitas,pola makan yang tidak sehat, kurang aktivitas fisik, merokok dan minuman beralkohol yang sering terlihat di masyarakat (KEMENKES, 2019)Di wilayah Puskesmas Kecamatan Ngluwar pada tahun 2021, dari tota sasaran 19883penduduk usia 15-59 tahun, hanya 8577 jiwa (43%) yang terskrining kesehatan. Sehingga capaian rata rata hanya sebesar 21,5 % per semester (6 bulan) Sementara, Standar Pelayanan Minimal (SPM) Program PTM untuk indikator seluruh warga usia 15-59 tahun mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar. Ngluwar pada tahun 2022, dari total 20513 penduduk usia 15-59 tahun, hanya 12008 jiwa (12%) yang terskrining kesehatan. Sehingga capaian rata rata hanya sebesar 18 % per trimester (6 bulan) yaitu 3641 jiwa dari 20513 jiwa. Sementara, Standar Pelayanan Minimal (SPM) Program PTM untuk indikator seluruh warga usia 15-59 tahun mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar 100 %,Maka Program PTM membuat inovasi yaitu **PERI GESIT** mencari solusi dengan metode PDCA (Plan Do Check Action), dengan harapan meningkatnya angka skrining kesehatan perbulan di wilayah Puskesmas Kecamatan Ngluwar . Seluruh inovasi diterapkan, dipantau dan dievaluasi, sehingga berhasil meningkatkan angka skrining kesehatan usia 15-59 tahun yaitu adanya peningkatan angka skrining PTM sampai dengan bulan Juni (trimester I)2023 sebesar 7490 dari 20.421 jiwa (37 %). Keberhasilan inovasi ini tidak lepas dari dukungan pihak internal dan eksternal seperti lintas program, sektoral dan tokoh masyarakat,juga kami membentuk Tim Skrining yang terdiri dari Petugas PTM,Promkes,Bidan Desa dan Kader.

1.11. Tujuan Inovasi Daerah

Tujuan

Tujuan Khusus: Untuk meningkatkan cakupan Skrining PTM pada Usia Produktif,Skrining Hipertensi,DM,Obesitas dan IVA SADANIS.

Tujuan Umum :

- 1.Untuk Deteksi dini factor Resiko PTM Masyarakat Ngluwar pada Usia Produktif
- 2.Untuk Deteksi dini Kanker Leher Rahim dan kanker payudara
- 3.Untuk Deteksi dini Hipertensi dan DM

1.12. Manfaat Yang Diperoleh

Cakupan skrinning PTM diharapkan bisa naik dan sasaran usia produktif usia 15- 59 tahun bisa mendapatkan pelayanan Skrining minimal 1 tahun sekali

1.13. Hasil Inovasi

Ada sasaran, hasil skrining, laporan hasil capaian skrining per kegiatan dan per bulan

1.14. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

12-08-2023

1.15. Waktu Implementasi

01-01-2024

1.16. Anggaran

-

1.17. Profil Bisnis

-

1.18. Dokumen HAKI

-

1.19. Penghargaan

1.20. Koordinat

-7.65403309369189, 110.28454851889393

1.21. Kematangan

101.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	Peraturan Daerah	PENYELENGGARAAN INOVASI DAERAH
2.	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	Lebih dari 30	TIM PELAKSANA INOVASI DAERAH TAHUN 2024 TIM INOVASI PERI GESIT DI PUSKESMAS NGLUWAR TAHUN 2023
3.	Dukungan Anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T-1 dan T-2	DPA SKPD 2023 DPA SKPD 2024 DPA SKPD 2025
4.	Alat Kerja	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/daring/Artificial Intelligence	PELAYANAN JEMPUT BOLA PELAYANAN JEMPUT BOLA PELAYANAN JEMPUT BOLA Alat Kerja Peri Gesit
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah lebih dari 2 kali bimtek (bimtek,training dan TOT)	PEMBERDAYAAN KADER MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN PENYAKIT TIDAK MENULAR pengukuran dan penilaian indkes inovasi daerah tahun 2023 bimbingan teknis pnenguatan inovasi daerah kabupataen magelang tahun 2025 sosialisasi dan rapat koordinasi teknis penilaian indeks inovasi daerah kabupaten magelang bimbingan teknis dan evaluasi pelaksanaan penilaiann indeks inovasi daerah tahun 2024
6.	Integrasi Program Dan Kegiatan Inovasi Dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2023 RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2024 Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2025

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
7.	Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	• TIM JEJARING DAN AJRINGAN PUSKESMAS NGLUWAR • penetapan inovasi daerah tahun 2024
8.	Replikasi	-	Tidak Tersedia
9.	Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku yang dapat diakses secara online atau berupa video tutorial.	• SK PROGRAM INOVASI PERI GESIT • Panduan Inovasi https://drive.google.com/file/d/1yPVx4ggAJd56qt9vVaLGZTZ8xRJw3MNs/view?usp=drive_link
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK/Surat Penugasan/Surat Perintah Kepala Daerah	• TIM PELAKSANA INOVASI DAERAH TAHUN 2024
11.	Kemudahan Informasi Layanan	Informasi layanan diperoleh melalui 3 atau lebih metode	• Kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	lebih dari sama dengan 91%	• Respon Aduan
13.	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih	• pertemuan bimtek ptm
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	• SOP PERI GESIT PTM
15.	Layanan Terintegrasi	Layanan telah terintegrasi dengan layanan lain pada program atau kegiatan pada unit organisasi lain atau dalam lebih dari satu urusan pemerintahan.	• Skrinning PTM pada kegiatan penjangkaran PASKIBRAKA • pelayanan skrinning PTM di Posyandu ILP
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	• KAK Inovasi Peri Gesit
17.	Kemanfaatan Inovasi	Persentase peningkatan Jumlah Unit > 50%	• Jumlah Penerima Manfaat
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil laporan monev eksternal berdasarkan hasil penelitian/kajian/ analisis	• LAPORAN SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT • Laporan Monev Inovasi Kabupaten Magelang

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Konten melalui Media Sosial atau pemberitaan yang dikeluarkan oleh pemda	• SOSIALISASI DAN RAKOR TEKNIS IID • SOSIALISASI MELALUI SOSIAL MEDIA INSTAGRAM
20.	Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	• video inovasi peri gesit